



JURNAL WISUDA



**MENCETAK GENERASI INTELEKTUAL
YANG BERKEADABAN**

25-26 November 2023 M / 11-12 Jumadil Awal 1445 H



**DEWAN REDAKSI
JURNAL WISUDA
EDISI 130**

25-26 November 2023 M
11-12 Jumadil Awal 1445 H

- Dewan Redaksi :** Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
Prof. Dr. H. Ahmad Tholabi Kharlie, S.Ag., S.H., M.H., M.A.
Prof. Dr. Imam Subchi, M.Ag.
Prof. Ali Munhanif, M.A., Ph.D.
Din Wahid, M.A., Ph.D.
- Pimpinan Redaksi:** Drs. H. Juanda Naim, M.M.
H. Muhammad Ali Irfan, S.E., M.M., M.Ak.
Priyono, M.Pd.
Rahmawati, S.Psi, MM
- Redaktur Pelaksana:** Dr. Azkia Muharom Albantani, M.Pd.I.
Johan Aristya Lesmana, M.Si.Han.
Muhammad Arsyi Ananda, S.Pd.
Irfan Meiditriawan, S.Pd.
Taufik Hidayat
Niko Miyora Ramadhan
Kisno Umbar





MENCETAK GENERASI INTELEKTUAL YANG BERKEADABAN

Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D
Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Atas Rahmat-Nya, senantiasa kita diberi berbagai kenikmatan serta petunjuk untuk terus melanjutkan perjuangan umat dan bangsa dalam mencetak generasi yang intelektual dan berkeadaban. Atas kehendak-Nya pulalah pelaksanaan Sidang Senat Terbuka dan Wisuda Sarjana ke-130 dapat terselenggara dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, manusia Agung yang telah menghantarkan manusia kepada keadaban yang mulia. Sidang Senat Terbuka dan Wisuda Sarjana ke-130 ini



merupakan sebuah awal dari perjuangan seorang insan dalam mengabdikan dirinya kepada agama, bangsa, dan negara. Prosesi ini merupakan sebuah pencapaian sebuah proses penyelesaian studi dan haruslah berjalan dengan khidmat. Perguruan tinggi bertugas membimbing para generasi penerus bangsa yang nantinya akan berjuang dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan. Semangat harus terus digelorakan, harapan harus terus disuburkan, dan optimisme harus terus dibangun. Dengan demikian, selepas menjalani proses pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, besar harapan untuk mereka dapat mengimplementasikan keintelektualan dan keadabannya pada ruang lingkup yang lebih besar.

Pendidikan Modern di UIN Jakarta: Membentuk Generasi Intelektual Berkeadaban

UIN Jakarta merupakan bentuk representasi pendidikan modern dalam mencetak generasi intelektual yang memiliki nilai-nilai keadaban yang kuat. Adapun representasi tersebut terimplementasikan dalam rangkaian proses atau alur sebagai pemenuhan kebutuhan dasar dalam citra pendidikan modern. UIN Jakarta senantiasa melandasi dan mempersiapkan berbagai konsep filosofis dan matang secara perencanaan dalam menghadirkan citra mahasiswa yang ideal dan merencanakan proses pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan komprehensif. Konsep-konsep filosofis yang dirancang senantiasa merujuk pada Pancasila dan agama sebagai pondasi dasar dalam berbangsa dan bernegara. Dua hal tersebutlah yang dapat dijadikan rujukan etik dan moral dalam berlangsungnya proses pendidikan. Sebab, dengan mengikuti rangkaian proses pendidikan, manusia dapat menghadirkan nilai-nilai moral, etika, dan budaya dalam dirinya, serta mampu menjadi para pemimpin di masa yang akan datang. Oleh karenanya, nilai-nilai yang berkeadaban


tercermin dalam dua landasan filosofis, yakni Pancasila dan agama yang nantinya dapat melahirkan pondasi berbangsa dan bernegara yang kokoh dan kuat. Dalam pengimplementasiannya, salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, yakni kurikulum, baik di perguruan tinggi pun sekolah, harus dapat diperkuat dan diterapkan melalui berbagai pendekatan mengenai nilai-nilai Pancasila dan agama mampu dikolaborasikan agar dapat dijadikan sebuah pedoman dalam berkehidupan.

Salah satu tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan yang mendorong perkembangan intelektual dan keadaban ialah sistem dan infrastruktur pendukung yang memadai. Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan budaya atau etos sebagai kerangka utama yang harus dimiliki oleh para pendidikan, seperti dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun masyarakat. Dari budaya atau etos tersebut, diharapkan mampu untuk melahirkan dan mempersiapkan manusia (*human*) yang mampu memahami tugas dan kewajibannya, serta berdedikasi tinggi terhadap kinerja atau profesional. Selain itu, memperhatikan dan mempersiapkan faktor pendukung lainnya merupakan sebuah keharusan, seperti infrastruktur, keuangan, dan jaringan. Sebab, ketiga hal tersebut dapat menopang keberlanjutan konsep berkeadaban. Selanjutnya, setiap individu harus bersikap terbuka terhadap sebuah perubahan dan terhubung pada jaringan internasional. Jikalau setiap individu tidak bersikap terbuka dan tidak memiliki jaringan atau menjalin komunikasi, baik skala nasional maupun internasional, maka akan tertinggal oleh zaman.

Peran Mahasiswa: Agen Intelektual dan Berkeadaban di Era Disrupsi

Mahasiswa sebagai generasi muda harus dapat memahami tentang posisinya sebagai agen intelektual dan berkeadaban.





Mahasiswa harus mampu mengamati dan memahami tantangan yang sedang dihadapi di era disrupsi. Era ini memerlukan sebuah kecepatan, kepekaan, dan fleksibilitas sebagai bentuk efektivitas dalam merespon berbagai bentuk perubahan yang terjadi. Mahasiswa juga diharapkan untuk dapat memiliki kompetensi unggul yang bersifat distingtif atau keunikan yang berbeda antar satu sama lain. Seluruh sikap dan kompetensi tersebut harus dilandasi dengan sikap profesionalitas, yakni konsisten dan sungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita. Penekanan terhadap pembekalan diri dengan nilai-nilai moral dan etika juga harus diutamakan. Sebab, pada hakikatnya manusia merupakan makhluk yang berakal dan beradab, oleh karenanya itulah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.

Membentuk Agen Intelektual dan Berkeadaban: Faktor Penghambat dan Pendorong

Dalam prosesnya, terdapat berbagai faktor penghambat dan pendorong bagi mahasiswa sebagai agen intelektual dan berkeadaban. Berdasarkan faktor penghambatnya, pertama, mahasiswa sebagai generasi muda seringkali cenderung terjebak dalam kesesatan dan perkembangan negatif penggunaan teknologi. Perkembangan teknologi juga dapat menghadirkan kesulitan baru dalam penggunaannya dan yang lebih parahnya ialah menjadi budak dari sebuah teknologi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dan tidak lagi terdapat batasan sehingga sangat sulit untuk mencerna informasi secara baik dan benar. Apabila penggunaan dan perkembangan teknologi tidak ditanggapi dengan baik, maka yang akan terjadi ialah penyesatan dan penyalahgunaan teknologi. Kedua, yakni dampak negatif terhadap perubahan sosial budaya yang berhasil mengubah cara pandang, cara hidup, dan cara berperilaku yang negatif dan merugikan diri sendiri

serta orang lain. Terakhir, kemampuan mahasiswa yang rendah dan tidak dapat bersaing menjadi salah satu faktor utama dalam menghambat transformasi manusia terhadap perubahan dan peradaban.

Dalam membentuk mahasiswa sebagai agen intelektual dan berkeadaban, terdapat beberapa faktor pendorong untuk merealisasikan cita-cita tersebut. Pertama, perkembangan penggunaan teknologi harus disikapi dengan baik dan bijaksana. Sebab, teknologi tersebut dapat membantu dan memudahkan setiap individu dalam menyelesaikan berbagai pekerjaannya. Kedua, sumber daya yang baik dan memadai dapat melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang transformatif dan progresif terhadap perkembangan intelektualitas dan peradaban. Terakhir, sebagai masyarakat yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai dalam beragama, para mahasiswa diharapkan dapat menjadikan agama sebagai pedoman dan pengontrol diri dalam setiap perilaku dan tindakannya.

Kesan dan Pesan bagi Para Wisudawan dan Wisudawati ke-130

Kepada para wisudawan dan wisudawati UIN Jakarta ke-130, saya berpesan untuk senantiasa berprasangka baik terhadap masa depan. Para wisudawan dan wisudawati harus senantiasa percaya diri dan bekerja keras dalam menyambut masa depan yang cerah dan menjanjikan. Sebagai seseorang yang telah berhasil meraih titel sarjana, kalian harus senantiasa bersyukur kepada Allah SWT. Sebab, menjadi seorang sarjana merupakan salah satu karunia yang harus disyukuri dan tidak semua orang dapat merasakan hal tersebut. Terakhir, masa depan yang cerah harus dihadapi secara serius, optimis, dan tidak lupa untuk selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT.





INTELEKTUALISME DAN KEADABAN PUBLIK

Prof. Dr. Ahmad Tholabi Kharlie, S.Ag., S.H., M.H., M.A.

Wakil Rektor Bidang Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Belakangan muncul sejumlah anomali di negeri ini. Dalam konteks penegakan hukum, misalnya, kita disuguhi kenyataan pahit tentang siapakah sejatinya pelaku dominan tindak pidana korupsi yang membuat negeri ini terancam bangkrut. Ketika data menunjuk angka 1200 orang koruptor, ternyata 87% atau sekira 1.044 orang adalah mereka yang menyandang gelar kesarjanaan (Mahfud MD, Kompas: 2023). Tentu saja ini bukan kabar baik buat para pengelola perguruan tinggi dan korps akademisi atau intelektual kampus.

”

“Moralitas akan muncul sepanjang tindakan seseorang berlandaskan rasa kewajiban”

**(Immanuel Kant dalam
Betrand Russell, 1946).**



Pada 2022 Indeks Persepsi Korupsi (IPK) atau *Corruption Perception Index* (CPI) Indonesia tekor empat poin, dari 38 pada 2021 menjadi 34 pada tahun 2022. Akibatnya ranking Indonesia terperosok ke peringkat 104 dari sebelumnya 96 atau turun 14 tingkat (Kompas, 12 Juni 2023). Kenyataan ini menunjukkan betapa perguruan tinggi dan kaum elit intelektual belum memberikan kontribusi yang memadai untuk mewujudkan Indonesia yang berintegritas dan bebas dari korupsi. Alih-alih menjadi garda terdepan dalam program antirasuah malah menjadi aktor yang berkontribusi besar terhadap tindak pidana korupsi (tipikor). Inilah salah satu tantangan nyata pendidikan tinggi kita saat ini.

Ini baru dari satu sisi saja. Masih banyak catatan peristiwa di ruang publik yang melibatkan kaum terpelajar yang justru memberikan pembelajaran yang tidak selayaknya di ruang publik. Kasus-kasus hukum publik, baik pidana, perdata, ketatanegaraan, kisruh politik dan kekuasaan, serta pelanggaran moral kerap melibatkan para kaum terpelajar, bahkan elit perguruan tinggi. Hal ini menimbulkan pertanyaan menarik tentang keterhubungan antara tingkat intelektualitas dengan integritas serta keadaban publik. Apa yang salah dalam sistem pendidikan tinggi kita? Lantas apa yang mesti dilakukan oleh perguruan tinggi saat ini?

Keadaban Publik

Di tengah anomali yang terjadi saat ini, tampaknya keadaban bersama di ruang publik menjadi hal yang mendesak untuk dihadirkan. Keadaban ini sebagai dasar dalam berhubungan antar sesama, hubungan antara negara dan warga negara, dan antara lembaga negara dan lembaga negara lainnya.

Keadaban di ruang publik didasari oleh sikap jujur, tulus, dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan amanat konstitusi kita dalam Pasal 28J Ayat (1) dan (2) UUD NRI 1945. Manusia yang memiliki hak dan kebebasan harus didasari sikap yang bertanggung jawab dengan menghormati hak asasi pihak lainnya karena di saat yang sama, hak dan kebebasan juga memiliki batasan lain, yakni hukum, dan nilai lainnya yang tumbuh di tengah masyarakat.

Keadaban publik juga harus menjadi pedoman bagi penyelenggara negara dalam menjalankan aktivitas pemerintahan. Prinsip-prinsip pengelolaan pemerintahan yang baik (*good governance*), seperti: transparansi, partisipasi, dan inklusi, harus menjadi prioritas dan benar-benar diterapkan.

Keadaban publik juga senantiasa harus dilakukan secara terus-menerus oleh institusi demokrasi, seperti lembaga parlemen, partai politik, para politikus, dan semua pemangku kepentingan di tengah kekhawatiran regresi demokrasi yang terjadi di Indonesia.

Begitu juga kelompok masyarakat sipil dan *opinion leader* agar menjadi pelopor untuk mempromosikan keadaban publik. Ruang publik harus diisi dengan narasi kebersamaan yang jauh dari pembelahan "kita" dan "mereka", "aku" dan "kamu". Terlebih, Bung Hatta menyebut konsepsi kedaulatan rakyat yang tumbuh di Indonesia ini tak lain didasari pada kolektivisme, keguyuban, dan kebersamaan.

Kesadaran bersama soal keadaban publik ini penting dipedomani bersama di tengah tantangan yang semakin kompleks. Persoalan dan dampak pandemi Covid-19 yang masih dan akan terus terjadi di waktu mendatang, termasuk pelaksanaan hajatan demokrasi yang akan digelar dua

tahun mendatang, tetapi mulai terasa kontestasi dini di tengah-tengah kita. (AT Kharlie, Kompas: 19 Maret 2022)

Peran Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi harus menabuh genderang dimulainya proyek besar untuk mencetak intelektual atau cendekiawan yang berintegritas. Tak sekadar melahirkan profesional atau pemikir zonder integritas dan keteladanan. Sejatinya ini mendesak dilakukan mengingat dinamika sosial kemasyarakatan yang kian tidak menguntungkan dalam konteks dunia pendidikan kita. Saat ini sudah kian sulit menemukan sosok intelektual yang memiliki kesadaran tentang pentingnya keadaban publik.

Orientasi pendidikan tinggi yang hanya fokus terhadap penciptaan tenaga-tenaga profesional sebagai konsekuensi atas kebutuhan pasar kerja sejatinya perlu diimbangi dengan penguatan nilai-nilai moral dan kesalehan sosial. Desain kurikulum, proses pembelajaran, media pembelajaran, interaksi akademik, serta suasana akademik harus diarahkan pada terwujudnya atmosfer kampus yang kondusif untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan mumpuni dalam bidangnya sekaligus memiliki keunggulan dari sisi integritas dan komitmen mewujudkan keadaban publik.

Di sisi lain, dunia kerja saat ini pada galibnya tidak lagi menjadikan aspek keterampilan atau kompetensi profesional sebagai syarat utama dalam proses rekrutmen. Kecenderungan pemangku kepentingan ini memang masuk akal terutama jika dikaitkan dengan problem moralitas yang menghantui dunia profesional. Mentalitas dan moralitas nyatanya telah menjadi faktor determinan dalam mewujudkan kemajuan dalam segala aspek. Ini yang mendasari mengapa dunia kerja saat ini membutuhkan tidak

sekadar ilmu dan keterampilan. Saya kira semangat ini harus ditangkap oleh perguruan tinggi sebagai dasar perumusan arah kebijakan strategis pendidikan di lembaga yang dikelola.

Untuk itulah, diperlukan sinergi dan kerja sama dari semua elemen perguruan tinggi, orang tua, dan juga masyarakat untuk mewujudkan tata kelola kampus dan sistem pembelajaran yang mendorong terwujudnya lulusan yang profesional dan berintegritas. Tidak sedikit tantangan, baik internal maupun eksternal, yang harus diatasi secara bersama-sama dan bersinergi di antara elemen yang terlibat dalam pengelolaan perguruan tinggi.

Salah satu tantangan terbesar dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang berkarakter adalah modernitas yang, antara lain, ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang luar biasa. Kemajuan teknologi informasi memang laksana pisau bermata dua: melahirkan manfaat sekaligus merusak. Dampak negatif yang ditimbulkannya memang telah disadari bersama. Era modern yang ditandai kian ketergantungannya manusia terhadap teknologi dan kian sempitnya dunia bak kampung kecil dunia. Hal ini meniscayakan asimilasi bahkan penyatuan budaya yang sebelumnya tak terbayangkan.

Fenomena ini kemudian melahirkan pertarungan ideologi dan budaya hingga pada gilirannya menjadikan nilai-nilai eksternal dengan mudah masuk dan memengaruhi cara pandang (*mindset*) sehingga nilai-nilai luhur yang selama ini menjadi jati diri bangsa terpinggirkan, bahkan tereliminasi. Hedonisme, materialisme, individualisme, permisivisme, dan nilai-nilai lain yang tidak sejalan dengan ideologi luhur yang sejatinya dipegang teguh kemudian berubah menjadi identitas pada entitas



kita saat ini. Saya kira infiltrasi budaya ini secara nyata telah memasuki alam pikiran dan membentuk cara pandang.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengemban mandat formal dan sosial yang tidak ringan, yakni mandat kenegaraan dan keumatan. Sebagai institusi pendidikan plat merah tentu dituntut untuk mewujudkan sistem pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing, dan berkeadilan. Sesuai amanat konstitusi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bersama Pemerintah menyediakan akses pendidikan bermutu yang dapat dinikmati oleh seluruh anak bangsa. Misi ini jelas dan niscaya untuk diwujudkan sebagai salah satu mandat kebangsaan perguruan tinggi.

Di sisi lain, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi berciri khas keagamaan diharapkan menampilkan distingsi yang kuat, yakni keislaman pada setiap kebijakan yang dijalankan. Inilah mandat yang tertuang dalam Keputusan Presiden No. 31 Tahun 2002 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah *Jakarta* Menjadi *Universitas*

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai kampus pembaru pemikiran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga dituntut untuk menyajikan model integrasi keilmuan dan keislaman dalam penyelenggaraan pendidikannya. Integrasi keilmuan sejatinya menjadi jawaban terhadap problem kesenjangan antara ilmu dan agama atau antara kompetensi dan moralitas.

Dengan begitu, alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharapkan lahir dan menjelma menjadi solusi atas aneka problem kebangsaan, keumatan, bahkan kemanusiaan. Bukan sebaliknya, menjadi bagian dari problematika itu sendiri. Alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus mencerminkan sosok profesional yang berintegritas serta menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dan keadaban publik.

Selamat buat seluruh wisudawan yang dikukuhkan dalam Wisuda Sarjana, Magister, dan Doktor yang ke-130 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tunjukkan bahwa Anda layak menjadi agen perubahan untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang cerdas, maju, berintegritas, dan berkeadaban. []



GENERASI INTELEKTUAL YANG BERKEADABAN

Prof. Dr. Imam Suchi, MA

Wakil Rektor bidang Administrasi Umum

Saat ini, Indonesia mengalami perubahan cukup cepat dalam hal teknologi, ini menjadikan tantangan baru negara untuk terus berinovasi dan memodifikasi dunia keilmuan yang berkeadaban. Perubahan signifikan diharapkan tidak mempengaruhi civitas akademika untuk terus belajar dan mengembangkan ilmu dan dikolaborasikan dengan kemajuan teknologi saat ini. Hal penting yang perlu ditanamkan mahasiswa dan perlu digenggam untuk kehidupan abadi adalah bahwa belajar memang kewajiban namun akhlaq harus diamalkan. Dengan demikian, diharapkan civitas akademika untuk selalu mengajak rekan-rekan mahasiswa menanamkan akhlaq agar tercipta generasi intelektual yang berkeadaban.

Langkah Milenial Menghadapi Kemajuan Zaman

Kemajuan teknologi saat ini bergerak secara massif di Indonesia. Sebab itulah yang membuat perubahan kehidupan Masyarakat maupun dalam civitas akademika dimanapun. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan Lembaga Pendidikan berciri khas keislaman perlu terbuka terhadap perubahan zaman ini

dengan harus mengintegrasikan keilmuan umum dengan agama dan bernilai moderat. Mahasiswa sebagai generasi milenial sangat membutuhkan dukungan dalam mengembangkan pemikirannya pun perlu dikembangkan dengan nilai-nilai keislaman agar terbentuk jiwa *akhlaqul karimah* sehingga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menciptakan generasi milenial berintelektual yang berkeadaban. Menyoroti hal ini, perlu Langkah konkret dari civitas akademika untuk melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian atau melibatkan mahasiswa dalam konferensi maupun kegiatan lainnya agar diarahkan untuk belajar menulis, belajar bersikap kritis atas fenomena atau isu yang terjadi di negara ini.

Pesan untuk Wisudawan dan Wisudawati ke 130

Sebagai alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, harapan kami agar terus membawa nama baik UIN Jakarta dimanapun dan apapun profesi kalian. Tanamkan akhlaq yang baik kepada siapapun dan kembangkan ilmu pengetahuan kalian agar dapat menjadi generasi intelektual yang berkeadaban. Jangan berhenti untuk menulis, karena menulis merupakan karya keabadian.



Menggagas Generasi Muda Muslim dan Masyarakat Islam Modern



Peran UIN Jakarta dalam Menyelaraskan Islam dan Modernitas di Indonesia

UIN Jakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam telah dirancang secara terstruktur dan komprehensif untuk mengemban tugas mentransformasi masyarakat muslim di Indonesia. Lembaga pendidikan ini berusaha mentransformasikan generasi muda muslim menjadi sebuah masyarakat yang terdidik, terpelajar, dan modern. Di samping itu, UIN Jakarta juga memiliki tugas untuk mengajarkan dan mencerminkan perilaku keadaban kepada publik yang dibalut dalam *akhlak al-karimah*, yakni akhlak yang baik dan terpuji, sebagaimana yang melekat dalam visi misinya sebagai lembaga akademik yang mencetak generasi emas muslim. Oleh karena itu, UIN Jakarta yang merupakan representasi lembaga

Prof. Ali Munhanif, M.A., Ph.D (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan)

pendidikan Islam bertujuan untuk melakukan transformasi masyarakat secara ideal menuju masyarakat modern yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, UIN Jakarta sering kali dibayangkan tentang bagaimana modernitas dapat dibingkai dalam nilai-nilai keislaman secara utuh dan komprehensif pada karakter masyarakat yang cenderung tradisional. Tantangan tersebut menjadi pekerjaan rumah yang berat karena berusaha memadukan antara perintah-perintah keagamaan dan prasyarat modernitas yang identik dan didominasi oleh nilai-nilai atau cara pandang masyarakat barat. Pada dasarnya, ajaran Islam menyimpan nilai-nilai modernitas

yang secara substansial terdapat dalam berbagai bentuk pesan maupun semangat moral Islam. Namun, tantangan tersebut terletak dari cara atau metode penerjemahan nilai-nilai modernitas dalam ajaran Islam ke dalam bahasa-bahasa yang mudah dan dapat diterima di masyarakat. Oleh karenanya, salah satu strategi UIN Jakarta dalam menghadapi tantangan modernitas ialah dengan menafsirkan ulang berbagai bentuk tradisi Islam, baik secara kultural maupun sosial, secara cepat dan sesuai dengan berbagai kebutuhan masyarakat modern. Secara tidak langsung, strategi ini memberikan arah dan tujuan yang jelas, serta mengintegrasikannya dengan semangat dan nilai-nilai keislaman.

Peran Kemahasiswaan dalam Modernisasi: Membekali Mahasiswa untuk Dunia Modern

Lembaga pendidikan tinggi UIN Jakarta mempunyai beragam bentuk kegiatan pendidikan bagi masyarakat muslim yang notabene masih terjebak dalam tantangan pola hidup dan cara pandang yang cenderung tradisional. Beragam kegiatan tersebut memerlukan usaha-usaha ekstra dalam bentuk akselerasi atau percepatan transformasi pada pola hidup atau cara pandang yang modern. Di bidang kemahasiswaan, telah banyak program yang terimplementasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang dapat memperkaya *soft skill* ataupun *hard skill*, yang dapat membekali para mahasiswa pada pola hidup atau cara pandang yang berorientasi pada masa depan dan untuk dapat bersaing dalam dunia modern. Dari kegiatan-kegiatan tersebutlah diharapkan dapat menjadi penopang dan pendorong percepatan transformasi, terutama dalam ranah kemahasiswaan, keagamaan, dan lain



sebagainya, serta memberikan ruang terhadap modernisasi transformasi masyarakat atau mahasiswa dalam cakupan yang lebih modern.

Pesan dan Kesan untuk Para Wisudawan

Teruntuk para wisudawan dan wisudawati, tantangan kehidupan modern merupakan suatu realitas yang nyata dan harus dihadapi pasca dunia perkuliahan. Kehidupan pasca perkuliahan jauh lebih berat jika dibandingkan ketika berada di dalam kampus. Oleh karenanya, tetaplah berpegang teguh pada visi dan misi UIN Jakarta serta mandat yang diberikan untuk senantiasa melakukan transformasi orientasi baru atau cara hidup dengan orientasi yang baru. Dengan hal tersebut, para lulusan UIN Jakarta akan terus dapat bersaing atau *survive* dalam masyarakat yang lebih luas dalam dunia modern. Berbekalkan pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh di kampus, besar harapan untuk semuanya dapat merespon dengan baik berbagai bentuk tantangan kedepannya dan menyelesaikannya dengan berbagai cara yang kreatif dan inovatif.



UIN Jakarta dalam Membentuk Identitas Pendidikan dan Menjawab Tantangan Global

Din Wahid, M.A., Ph.D

*Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan
Kelembagaan*



Visi Pembaharuan: Pendidikan Modern dan Tantangan Era Globalisasi

Pendidikan modern merupakan pendidikan yang menekankan profesionalitas dalam penyelenggaraannya, baik dari segi pengelolaan, tingkat manajerial, ataupun pengimplementasian program. Pendidikan modern tidak hanya terpaku pada konteks keautentikan sumber agama semata. Oleh karenanya, pendidikan modern tidak hanya sekedar mengajarkan nilai-nilai keagamaan semata, melainkan juga mencakup nilai-nilai moral, etika, budaya, dan pembaharuan yang dibalut dalam pelajaran-pelajaran umum. Dengan demikian, pendidikan modern yang dikelola secara substansial dan profesional dapat mencetak para mahasiswa yang mempunyai visi pembaharuan. Selain itu, pendidikan modern juga mampu mencetak generasi intelektual dan berkeadaban yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika, moral, agama, dan budaya yang dapat diterima oleh masyarakat.

UIN Jakarta kini sedang menghadapi beragam tantangan modern dalam dunia pendidikan. Bentuk tantangan yang dihadapi itu sangatlah jauh berbeda jika dibandingkan dengan problematika pendidikan pra-modern. Mengingat, dunia telah memasuki era globalisasi yang dimana memungkinkan seluruh masyarakat dunia untuk dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi secara global tanpa adanya batasan-batasan pasti. Selain itu, globalisasi juga memungkinkan pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kemasyarakatan lainnya yang mengakibatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Padahal dalam tradisi pendidikan, nilai-nilai moral, etika, agama, dan budaya ditanamkan

bukan dengan cara penyampaian melalui kata-kata semata, melainkan juga melalui percontohan dan keteladanan. Terlebih, kedepannya dunia pendidikan modern akan menghadapi beragam dampak dari globalisasi, seperti kompetisi berskala global dan usaha dalam mendapatkan pengakuan internasional.

Intelektual di Era Modern: Lebih dari Sekadar Gelar Pendidikan

Di era modern ini, menjadi seorang yang intelektual merupakan sebuah keharusan. Intelektualitas tidak selalu identik terhadap seseorang yang memiliki gelar pendidikan, melainkan lebih dari itu. Secara universal, intelektual diartikan sebagai orang yang betul-betul memahami mengenai kondisi yang terjadi dan kemudian dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Oleh karenanya, seseorang yang menyandang gelar intelektual haruslah mampu untuk membaca situasi dan peluang. Jadi, hal yang terpenting adalah bagaimana menciptakan seorang intelektual yang menekankan progresivitas dan kemajuan, serta mampu menjawab tantangan dunia modern.

Pesan Kepada Wisudawan dan Wisudawati

Kepada para wisudawan, tantangan yang akan kalian hadapi sangatlah berbeda dengan tantangan-tantangan sebelumnya. Jika kalian beorientasi dalam mencari pekerjaan, senantiasalah untuk memperhatikan keadaan dan mampu memanfaatkan berbagai peluang apapun. Selalu ingat bahwa kompetisi di dunia luar jauh lebih kompetitif. Oleh karenanya, kalian harus senantiasa menyiapkan diri untuk menjadi seorang intelektual yang kompetitif, mampu memahami perubahan, mampu memahami kondisi dan tantangan kedepannya. Dengan bekal keilmuan dari kampus, besar harapan untuk kalian dapat berkontribusi lebih dalam pembangunan bangsa dan negara.





Peran Sentral UIN Jakarta dalam Membangun Masa Depan Bersama

Prof. Dr. H. Dede Rosyada, M.A.
(Ketua Senat UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta)



Pendidikan di Era Modern: Peran Penting Intelektualitas dalam Adaptasi Zaman

Dalam konteks kehidupan modern, intelektualitas menjadi sebuah konsep yang tidak terhindarkan dan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Intelektualitas tidaklah bersifat kemampuan imajinatif dan ekspansionistik, tetapi melibatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap beragam teori dan penggunaan teknologi terbaru, serta mampu menginterpretasikan dan mengimplementasikan hal-hal tersebut pada wilayah-wilayah kerja atau ruang lingkup aktivitas sehari-hari (*working zone*). Intelektualitas tersebut tercermin dalam kemampuan seseorang untuk mengaplikasikan pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya dalam situasi pekerjaan tertentu. Implementasi yang baik menciptakan solusi inovatif dan efektif, menggambarkan keterlibatan intelektual dalam praktik nyata. Oleh karena itu, pengembangan intelektualitas menjadi sebuah keharusan di era modern ini untuk bersaing dan berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat yang senantiasa berubah.

UIN Jakarta sebenarnya telah berada dalam arah atau koridor pengembangan intelektualitas di era modern. Telah banyak beragam inovasi baru yang dilakukan oleh UIN Jakarta dalam mengimplementasikan harapan tersebut, seperti mendesain dan mengembangkan kurikulum

yang berbasis merdeka belajar, serta berorientasi pada pengembangan peserta didik yang kompetitif dan profesional dalam pasar kerja (*market*). Usaha-usaha yang dilakukan oleh UIN Jakarta untuk menghindarkan para alumninya dari belenggu pengangguran intelektual (*jobless scholar*). Sebab, konsep pendidikan modern sudah selaras dan sesuai dengan orientasi pendidikan di dunia. Oleh karenanya, UIN Jakarta berusaha dengan sangat keras untuk terus berada dalam arah dan proses tersebut, serta mudah-mudahan kedepannya dapat dirumuskan, diinterpretasikan, dan diimplementasikan dengan baik dan benar sehingga alumni atau lulusan dari UIN Jakarta dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan pasar global.

Optimasi UIN Jakarta: Mencetak Generasi Muda yang Intelektual, Berintegritas, Profesional, dan Islami

Pendidikan tinggi di UIN Jakarta memiliki peran sentral dalam mencetak generasi muda yang berintelektual, berintegritas, profesional, dan islami. Namun, dalam perjalanannya, UIN Jakarta sering kali dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar peran tersebut dapat tercapai secara optimal. Pertama, perumusan kurikulum yang cerdas (*smart curriculum*) yang dapat menghantarkan para mahasiswa untuk dapat mempunyai intelektualitas, integritas dan profesionalitas yang kuat. Namun, sering kali kampus kesulitan untuk memenuhi harapan ini karena adanya keterbatasan dalam kurikulum yang kurang efisien. Selain itu, pendekatan yang berorientasi pada bahan (*subject matter oriented*), lebih menekankan pada materi pelajaran tanpa mempertimbangkan perkembangan terkini, menjadi salah satu hambatan yang perlu diatasi. Kedua,

integritas yang dimiliki oleh mahasiswa dan dosen, yakni integritas belajar dan mengajar. Mengingat, integritas merupakan elemen kunci dalam membentuk karakter mahasiswa dan dosen. Tantangan tersebut terletak pada bagaimana memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya menjadi alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter yang kokoh dan berintegritas. Hal inilah yang menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam rangka menciptakan lingkungan pendidikan yang berintegritas dan mendidik.

Pesan untuk Para Wisudawan dan Wisudawati ke-130

Teruntuk para wisudawan dan wisudawati, selamat dan teruslah berbahagia karena pernah berkuliah dan menjadi bagian dari almamater UIN Jakarta. Momentum ini patut disyukuri dan dirayakan dengan kebahagiaan. Namun di samping itu, terdapat beberapa pesan dan tantangan yang perlu dihadapi ketika melangkah ke dunia kerja. Setelah kalian berhasil meraih gelar akademik dan akan memasuki dunia kerja, maka bekerjalah secara profesional dan berintegritas, serta mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap pasar kerja tersebut. Terakhir, jangan pernah berhenti untuk belajar dan jadilah pembelajar sepanjang hayat (*long life learner*). Teruslah berkembang dan senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap bangsa dan negara.





Prof. Siti Nurul Azkiyah, M.Sc., Ph.D
*Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Jakarta*

Tantangan Kompleks Pendidikan Era Modern dan Peran Kebijakan dalam Menentukan Arah Fakultas

Peran Pendidikan Era Modern: Membangun Generasi Muda Berkarakter dan Intelektual

Pendidikan di era sekarang ini memiliki tantangan yang lebih kompleks dan dinamis dalam membangun generasi muda yang memiliki karakter dan intelektualisme yang kuat. Strategi harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan holistik dan komprehensif mulai dari kurikulum dan proses pembelajaran, mutu dosen dan sarana penunjang. Kurikulum disusun menyesuaikan dengan dinamika zaman, relevan dengan kebutuhan di lapangan, dan menumbuhkan daya juang, daya kritis, dan karakter yang kuat untuk



mengembangkan lulusan yang kompeten, profesional dan mampu menjadi *problem solver* terhadap dinamika permasalahan yang semakin kompleks dan terus berubah. Kurikulum ditopang oleh proses pembelajaran berbasis riset, inquiry, dan proyek yang dilaksanakan secara inklusif dengan menghargai kekayaan keragaman di Indonesia untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di Abad 21 sekarang ini.

Mutu dosen tentu menjadi ujung tombak terlaksananya pendidikan yang berkualitas dan efektif. Oleh karena itu kran untuk memungkinkan dosen terus mengembangkan kiprahnya dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi harus terus dikembangkan secara inovatif dan berkelanjutan. Pintu kolaborasi dengan berbagai pihak baik sesama lembaga pendidikan maupun dunia industri di dalam dan luar negeri terus dikembangkan untuk meningkatkan titik temu pendidikan dan lapangan kerja. Terakhir, pendidikan modern melahirkan generasi muda yang memiliki karakter yang intelektualisme yang kuat dengan didukung oleh sarana prasarana baik dalam bentuk *software* seperti ketersediaan akses literatur yang memadai dan *hardware* seperti laboratorium yang canggih dan modern.

Tantangan Kompleks Lembaga Pendidikan: Perkembangan Teknologi dan Arus Informasi

Tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan saat ini harus diakui semakin kompleks sejalan dengan perkembangan teknologi dan derasnya arus informasi yang tak terhindarkan. Dari sekian tantangan yang ada, dua tantangan penting yang tidak bisa diabaikan adalah kurikulum dan ases pendidikan. Kurikulum menjadi salah satu tantangan untuk memastikan bahwa

mahasiswa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman yang relevan dengan perkembangan teknologi, dinamika abad 21, kebutuhan dunia kerja dan keragaman siswa serta lingkungan global. Meski terlihat sederhana, kesenjangan akses dan kualitas pendidikan terutama untuk kelompok masyarakat marjinal termasuk kelompok berkebutuhan khusus juga menjadi tantangan tersendiri dunia pendidikan.

Peran Kebijakan Dekan: Menentukan Arah Fakultas dalam Konteks Universitas

Sebagai Dekan, kebijakan di tingkat fakultas yang tentu saja selaras dengan kebijakan di tingkat universitas menjadi salah satu pintu utama bagi peran yang harus dimainkan oleh fakultas. Kebijakan ini tentu meliputi kurikulum dan dosen serta tenaga pendidikan sebagai penopang jalannya roda organisasi fakultas. Bersama dengan para Kaprodi/Sekprodi, TU dan Guru Besar beserta perwakilan dosen, fakultas menyelenggarakan penyusunan program tahunan yang secara umum dipilah menjadi wilayah akademik, kemahasiswaan dan sarana prasarana untuk menunjang visi misi fakultas serta universitas.

Dalam bidang akademik, akreditasi internasional, konferensi nasional dan internasional, dosen tamu, implementasi MBKM, penguatan riset dan publikasi baik untuk dosen maupun mahasiswa menjadi program utama yang ditujukan untuk terus meningkatkan atmosfer akademik untuk memfasilitasi tumbuhnya budaya intelektual generasi penerus bangsa. Di bidang kemahasiswaan, beragam kegiatan akademik dan non-akademik dikembangkan, yang terbaru pada tahun 2023 ini adalah kelas riset mahasiswa, pojok curhat sebagai wadah



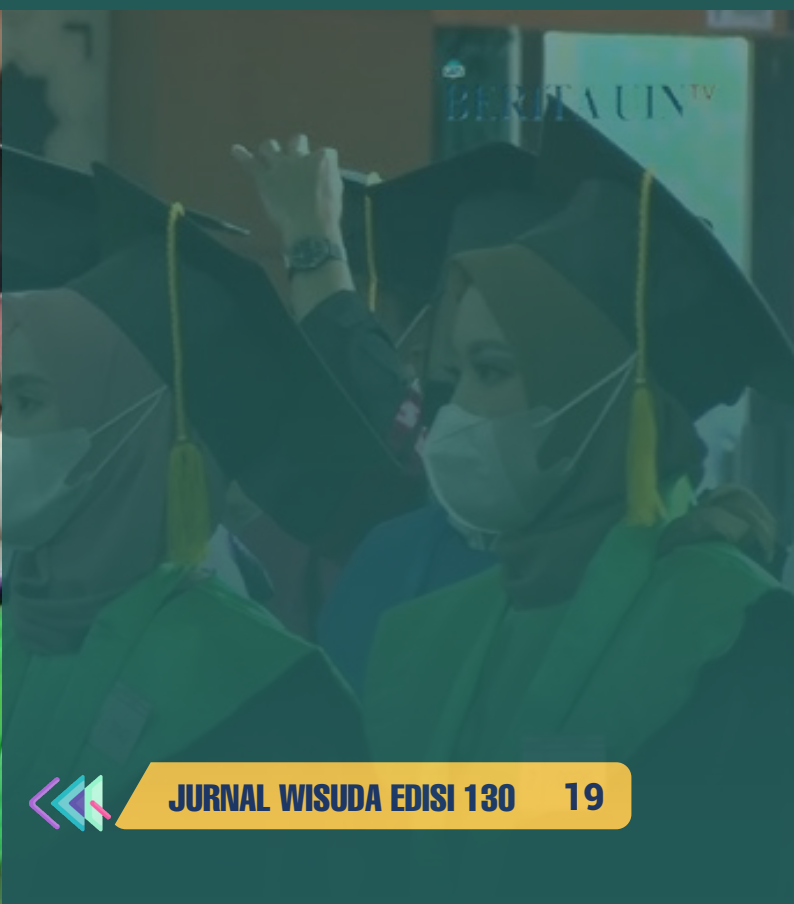
mahasiswa untuk konsultasi masalah utamanya non akademik termasuk kasus pelecehan, Tarbiya Edupreneurship, *International Expert Parade*, *student exchange* dan lain sebagainya. Diversifikasi kerjasama digalakkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan beragam *exposure* untuk mengasah berbagai soft skill yang diperlukan di masa kini dan mendatang.

Tujuan dan Langkah Strategis: Landasan Mahasiswa dalam Mengenal Potensi Diri dan Meraih Mimpi

Ada beberapa yang bisa dilakukan untuk oleh mahasiswa untuk menumbuhkan karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Sangat penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan *self-regulated learning* dengan memahami tujuan atau apa yang mau diraih dan menyusun langkah strategis untuk mencapai apa yang mau diraih. Cukup banyak mahasiswa kita yang belum betul-betul memahami mimpi apa yang mau diraih. Mengikuti kegiatan, diskusi dengan

teman sebaya dan banyak membaca bisa menjadi pintu bagi adik-adik mahasiswa lebih mengenali potensi diri dan mengidentifikasi mimpi-mimpi yang ingin diraih.

Di era teknologi yang sangat *advanced* tetapi juga *disruptive*, krusial bagi mahasiswa untuk menjadi *literate* terhadap media dan informasi yang ada di sekeliling mereka sehingga tidak semua diambil secara mentah-mentah. Untuk menjadi literate, tentu mahasiswa perlu mengembangkan daya nalar dan kritis yang tinggi dengan melakukan *check and re-check* dengan sumber lain dan menelaah kredibilitas sumber yang dipakai. Selain itu, tidak kalah penting bagi mahasiswa untuk mawas dengan lingkungan sekitar, mengidentifikasi masalah yang berkembang dan berkontribusi mencari solusi melalui cara-cara kreatif, inovatif, dan berkolaborasi dengan pihak yang relevan. Pengembangan projek untuk menyelesaikan masalah di masyarakat akan menjadi *added value* bagi mahasiswa meneguhkan karakter *problem solver* di peradaban yang makin tak terbatas ruang dan waktu.



Kontribusi LP2M dalam Menginspirasi Mahasiswa Menuju Puncak Intelektual dan Keadaban



Prof. Amelia Fauzia, M.A., Ph.D
*Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (LP2M)*

Konsistensi Tujuan Pendidikan: Melintasi Berbagai Bentuk dan Zaman

Pada hakikatnya, pendidikan, dalam segala bentuknya, dari pendidikan klasik hingga pendidikan modern, memiliki tujuan yang konsisten, yakni mencetak generasi muda yang berkompeten dan memiliki nilai-nilai keadaban yang kuat. Dalam konteks sejarah, melintasi zaman Yunani Kuno hingga kehidupan modern seperti saat ini, pendidikan tetap memelihara arah dan tujuan yang serupa, yakni melahirkan individu yang tidak hanya berkompeten secara intelektual tetapi juga membawa nilai-nilai keadaban yang melandasi segala aspek kehidupan. Meskipun terdapat variasi komponen dalam berbagai sistem

pendidikan, baik yang rasional dan sekuler ataupun yang bernuansakan agama, tujuan dari sistem pendidikan tersebut tetaplah untuk mencetak generasi dengan moralitas yang kokoh dan konsisten. Sebagai contoh, pendidikan di negara-negara maju cenderung menganut rasionalitas dan sekularisasi, namun nilai-nilai etika dan moral tetap menjadi pembahasan utama dalam diskursus tersebut. Dengan demikian, proses evolusi pendidikan dari masa ke masa tidaklah mengubah substansi tujuan yang telah dirumuskan. Dalam hal ini, pendidikan harus senantiasa beradaptasi untuk memenuhi tuntutan zaman tanpa mengorbankan esensi nilai-nilai keadaban.

Krisis Pendidikan Tinggi: Tantangan Intelektual dan Keadaban di UIN Jakarta

Pendidikan tinggi, khususnya di UIN Jakarta, seringkali dihadapkan pada krisis intelektual dan keadaban yang



dipicu oleh berbagai permasalahan sosial. Misalnya, ketidaksetaraan, konflik sosial, dan beragam bentuk lainnya yang cenderung melemahkan daya saing institusi perguruan tinggi tersebut. Pemahaman mendalam tentang tantangan ini menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berintelektual dan berkeadaban sejalan dengan dinamika ekonomi, sosial, budaya, dan aspek lainnya. Dalam hal lingkungan pendidikan, perlu adanya inovasi dalam pendekatan pembelajaran, pengelolaan institusi, dan kurikulum. Di samping itu, perkembangan teknologi juga menjadi diskursus yang serius. Meskipun dapat memberikan berbagai dampak positif, seperti kemudahan dan keterbukaan informasi, teknologi juga menghadirkan risiko negatif seperti ketergantungan dan penyalahgunaan. Oleh karenanya, penting untuk mengedepankan kebijaksanaan dalam penggunaan teknologi secara wajar.

Strategi dan Inovasi LP2M: Peran Krusial dalam Membentuk Mahasiswa Unggul

Titel mahasiswa sebagai subjek akademis memiliki peran krusial dalam membentuk individu yang berintelektual dan berkeadaban. Langkah-langkah strategis dan inovatif yang ditekuni oleh LP2M dapat menjadi fondasi utama dalam mencapai tujuan tersebut. Pertama, LP2M mengambil peran proaktif dengan cara menyeleksi mahasiswa-mahasiswa terbaik di UIN Jakarta. LP2M berusaha untuk berkontribusi dalam menciptakan kelompok mahasiswa teladan dan penggerak bagi mahasiswa lainnya untuk berkembang dan maju. Kedua, LP2M mendorong para mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan riset dengan memberikan dukungan, sumber daya, dan pelatihan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan untuk

mengedepankan posisi mahasiswa sebagai produsen pengetahuan, bukan hanya konsumen pengetahuan. Terakhir, LP2M memiliki peran dalam memperkaya para mahasiswa dengan pengetahuan berbasis teknologi yang selaras dengan kebutuhan generasi muda. Pengimplementasiannya dapat berbentuk workshop, seminar, dan pelatihan lainnya yang berusaha memperkenalkan para mahasiswa pada tren terkini dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan memahami dan mengadopsi perkembangan tersebut, dapat membantu menciptakan mahasiswa yang relevan dengan tuntutan zaman.

Pesan dan Kesan untuk Wisudawan/wati ke-130

Para wisudawan dan wisudawati ke-130, tahap baru dalam kehidupan kalian telah secara resmi dimulai. Momen wisuda bukan hanya akhir dari perjalanan intelektual, tetapi juga merupakan awal baru dalam meraih masa depan. Dalam menghadapi berbagai tantangan pasca perkuliahan, menjunjung tinggi nilai-nilai spiritualitas merupakan salah satu kunci dalam meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aspek spiritualitas inilah yang akan menjadi kompas yang membimbing dan mengarahkan seseorang menuju kehidupan yang bermakna dan penuh tujuan. Terakhir, semoga perjalanan pasca wisuda menjadi alur atau proses menuju kesuksesan dan kebahagiaan yang tidak hanya dirasakan untuk diri pribadi, melainkan juga menebarkan manfaat bagi banyak orang.

Integrasi Keilmuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Afit Afifah Fitriah

Wisudawati Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta kembali menyelenggarakan Sidang Senat terbuka sekaligus Wisuda yang ke-130 pada tanggal 25-26 November 2023. Sebagai wujud nyata implementasi dari tiga pilar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yakni *Knowledge, Piety, and Integrity*. Dalam pilar tersebut, dijelaskan tiga poin penting yang menjadi dasar sistem pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Knowledge* yang bermakna pengetahuan, *Piety* atau kesalehan dan *Integrity* atau integritas. *Knowledge* sendiri, merupakan dasar yang amat penting dalam menghadapi masa depan yang semakin maju mengingat saat ini perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak bisa dilepaskan dari perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, *Knowledge* atau pengetahuan merupakan suatu hal yang bisa menjadi dasar untuk bisa menghadapi perkembangan di masa depan.

Pilar kedua adalah *Piety* atau kesalehan, memiliki makna mendalam yang selaras dengan nilai agama Islam sesuai dengan nama Universitas ini. Islam sendiri memberikan kedudukan yang tinggi pada ilmu pengetahuan sebagaimana termaktub dalam hadits Nabi SAW: "Menuntut Ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan". Dari hadits tersebut, dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban, bukan kelompok, tapi merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim laki-laki dan perempuan. Satu kesimpulan lain yang

dapat ditarik adalah: Islam memberikan kedudukan yang tinggi bagi ilmu pengetahuan sebagai akibat dan makna dari hadits tersebut. Nilai kesalehan atau *Piety*, sebagai motto Universitas ini juga dimaksudkan bahwa dalam sistem pendidikannya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selalu menciptakan lulusan dengan tingkat kesalehan yang baik, serta tidak melupakan Allah SWT ketika sedang meminum air dari samudera ilmu pengetahuan yang bernama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto terakhir adalah *Integrity* atau integritas, dimana integritas merupakan kunci keberhasilan seseorang. BJ Habibie pernah mengatakan: "Buat apa merdeka kalau tanpa integritas"? UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selalu berusaha untuk selalu memiliki nilai integritas yang baik dan menciptakan sistem pendidikan yang tepat guna memajukan umat Islam generasi muda penerus bangsa untuk senantiasa berpegang teguh dengan Imtaq, namun tidak lupa dengan perkembangan IPTEK, sehingga mampu menjadi sosok pemimpin dan panutan dimanapun alumninya berada.



Menjadi Insan Merdeka

Nur Ahmad Dzulfikar

Prodi Studi Agama-Agama

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur telah menyelesaikan proses perkuliahan di kampus tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Maaf sekaligus Terima kasih kepada kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan berkenan sabar menunggu anandanya untuk menyelesaikan studi ini. pada momen wisuda ke 130 yang mengharukan ini pula saya berkesempatan untuk menuliskan pengalaman yang telah saya jalani selama saya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ushuluddin, Prodi Studi Agama-agama. Terima kasih terucap pula untuk tim redaksi jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas kesempatannya. Dan untuk seluruh wisudawan wisudawati ke 130, kita hebat telah mengalahkan ego kita untuk senantiasa tetap teguh merangkai mimpi kita dan kedua orang tua kita semua.

Menjadi mahasiswa/i sejatinya bukan hanya sekadar seseorang yang terdaftar secara administratif di suatu perguruan tinggi. Tetapi juga harus menjadikannya insan yang merdeka. Insan yang tidak terpenjara berbagai nafsu, kepentingan dan obsesi yang membuatnya tidak tumbuh berkembang. Insan yang merdeka adalah insan yang memiliki pribadi teguh memegang nilai luhur demi menjaga

martabat dan kemuliaan dirinya. Karena itu perjuangan meraih kemerdekaan sungguh berat.

Dalam konteks kehidupan berkampus di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mahasiswa dituntut untuk bisa mengenal dirinya dalam rangka menempa kepribadiannya. Di kampus kita tercinta, kita diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk bisa berproses, baik di dalam maupun di luar kampus. Kita bisa memilih untuk menjadi siapapun dan apapun di dalamnya, tetapi terkadang karena kesempatan yang begitu luas tadi bukan tidak mungkin kita akan menemui beberapa hambatan yang pada akhirnya tidak sedikit dari kita yang kadang lupa bahwa dalam menjalani proses tadi kita tetap harus menjadi mahasiswa/i yang merdeka. Tidak terjajah nafsu rendah, merdeka dari kebodohan dan kemiskinan moral.

Kemerdekaan adalah modal dan anugerah untuk maju tumbuh berkembang disertai ilmu pengetahuan, senantiasa menjaga integritas dan setia menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman. Oleh karenanya penting untuk menjadi mahasiswa/i yang merdeka, agar senantiasa terlahir menjadi insan yang penuh pikir dan berintegritas ketika terjun ke masyarakat, mengimplementasikan segala pengetahuan yang didapat selama menjadi mahasiswa/i.





Menag RI: OASE Bukti Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Juga Jago Sains

Auditorium Utama, BERITA UIN Online— Menteri Agama (Menag) KH Yaquut Cholil Qoumas menyambut baik digelarnya Olimpiade Agama, Sains, Riset di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam atau OASE PTKI II 2023. Menag menilai, OASE kedua yang digelar di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi ajang strategis untuk menunjukkan bahwa mahasiswa PTKI tak hanya ahli di bidang keilmuan agama, namun juga bisa menguasai sains atau teknologi.

“Penyelenggaraan OASE ini semakin memperkuat bukti bahwa PTKI bukanlah sekadar tempat mencetak sarjana agama saja, melainkan juga tempat mencetak kader intelektual, ilmuwan, dan sarjana rumpun ilmu non agama seperti STEM (science, technology, engineering and

math, red.),” ujar Menag saat membuka OASE PTKI ke-II di Auditorium Harun Nasution, UIN Jakarta, Rabu (14/6/2023).

Menag menilai, kegiatan OASE sudah on the right track sebagai ajang pesta prestasi mahasiswa PTKI dalam bidang akademik. Dengan dasar itu, dia meminta kepada segenap jajaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk terus melakukan evaluasi komprehensif terhadap pelaksanaan kegiatan yang bergengsi ini. Dengan evaluasi yang komprehensif juga akan semakin meningkatkan kualitas OASE di masa mendatang.



Penyerahan hadiah kepada pemenang Lomba OASE PTKI II 2023



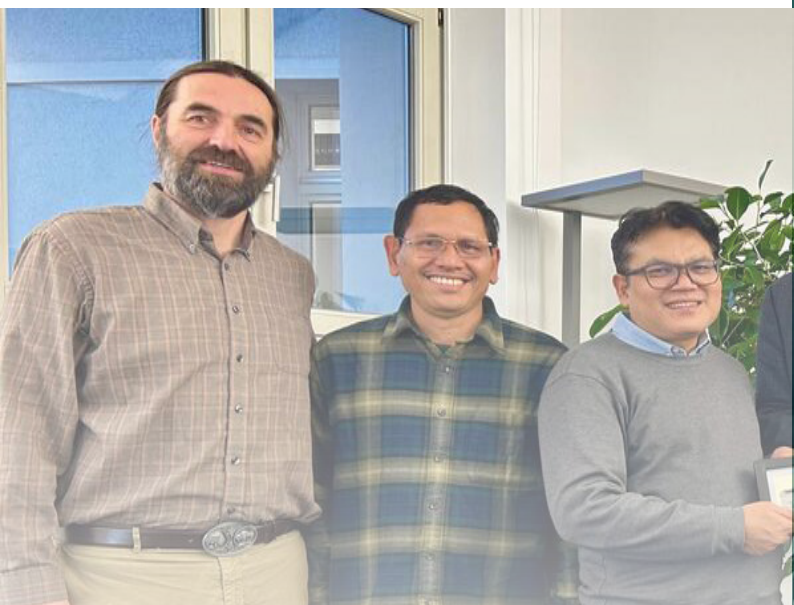


Lawatan ke Jerman: UIN Jakarta-Humboldt University Siap Bangun Kemitraan Akademik

Jakarta, Berita UIN Online — UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Humboldt-Universität zu Berlin atau Humboldt University sepakat membangun kemitraan akademik lebih kuat. Pertukaran mahasiswa, visiting scholar, kolaborasi riset dan publikasi, hingga pengajaran Bahasa Indonesia di Jerman menjadi beberapa program yang bisa ditindaklanjuti fakultas dan lembaga di lingkungan UIN Jakarta.

Demikian hasil kunjungan pimpinan UIN Jakarta ke Humboldt University dalam program lawatan inisiasi kerjasama akademik ke berbagai universitas, perpustakaan, dan lembaga riste ke Jerman sepanjang hari Senin-Jumat 13-17 November 2023 ini. Kunjungan dipimpin langsung Rektor Prof. Asep Saepudin Jahar M.A., Ph.D.

Turut serta dalam kunjungan ini sejumlah pimpinan UIN Jakarta, yaitu Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Prof. Dr. Imam Subchi M.A., Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan Lembaga Din Wahid M.A., Ph.D, dan ...



PORSI JAWARA 1 2023, Kontingen UIN Jakarta Bawa Pulang 15 Medali

Jember, Berita UIN Online— Kontingen mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berhasil membawa pulang 15 medali dari ajang Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah se Jawa dan Madura (Porsi Jawara) 2023. Ke-15 medali berhasil diraih dari ajang yang berlangsung di UIN Sunan Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sejak Rabu-Ahad 1-5 November ini.

Demikian disampaikan Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (Kabiro AAKK), Priyono M.Pd, dari Jember, Ahad (5/11/2023). “Alhamdulillah, kontingen berhasil membawa pulang 15 medali dari berbagai cabang lomba yang berhasil dimenangkan,” ujarnya.

Ke-15 medali yang berhasil diraih, masing-masing 4 medali emas, 5 medali perak, dan 6 medali perunggu. Ke-4 medali emas

berhasil diraih dari cabang lomba Da'i Putera, Kaligrafi, Taekwondo Beregu Putra, dan Taekwondo Beregu Putri.

Selanjutnya, ke-5 medali perak yang berhasil direbut disumbangkan dari cabang lomba Pencak Silat Putri, Panjat Tebing Speed Putri, Musabaqah Tilawatil Quran, Karya Inovasi Pembelajaran, dan Business Plan. Sedang 6 medali perunggu disumbangkan dari cabang Panjat Dinding Lead Putri, Debat Bahasa Arab, Musabaqah Hifdzil Quran, Musabaqah Syarhil Quran, Badminton Ganda Putra, dan Taekwondo Tunggal Puteri.

“Insyallah PORSI JAWARA II akan lebih meningkat signifikan lagi dengan meningkatnya pembinaan dan





PPB UIN Jakarta Resmi Luncurkan Pelatihan Intensif 1000 Duta Bahasa



Auditorium Harun Nasution, Berita UIN Online– Demi meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta resmi meluncurkan Pelatihan Intensif 1000 Duta Bahasa dengan tema *Grab the Opportunity, Unleash Your Potential, and Collaborate Globally*. Peluncuran resmi dilakukan di Auditorium Harun Nasution, Jumat (13/10/23).

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa UIN Jakarta, Kustiwan, S.Ag., M.A., Ph.D dalam sambutannya mengungkapkan bahwa pelatihan dilaksanakan searah rekomendasi langsung Rektor UIN Jakarta Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. Rekomendasi terutama karena dibutuhkannya support system untuk kemahiran bahasa asing.

Tindaklanjut rekomendasi selanjutnya dikemas dalam bentuk Pelatihan Intensif 1000 Duta Bahasa. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa asing, kemampuan berbicara pada konferensi Internasional, dan persiapan mahasiswa dalam program pertukaran pelajar dan beasiswa di luar negeri.

(pindai barcode untuk membaca selengkapnya...)





PPM UIN Jakarta Monitoring KKN Internasional di Jepang

Jepang, BERITA UIN Online— Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan monitoring KKN Internasional di Jepang 28 September-5 Oktober 2023.

Kepala PPM UIN Jakarta, Ade Rina Farida, mengatakan bahwa perjalanan ke Jepang bertujuan untuk pengabdian kepada masyarakat internasional. "Monitoring KKN Internasional dan inisiasi kerja sama dengan Perguruan Tinggi di Jepang," ungkap Ade.

Kedatangan Tim PPM disambut baik oleh Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama (PCINU) Jepang di kantornya yang terletak di Masjid NU At-Taqwa, Koga, Ibaraki, Jepang. "Kami langsung disambut oleh Ketua Umum PCINU Jepang dan pengurus Muslimat NU Jepang," tutur Ade.

Para mahasiswa UIN Jakarta yang melaksanakan KKN Internasional di Jepang hadir pula menyambut Tim PPM.

Koordinator PPM bidang KKN Internasional, Deden Mauli Darajat, mengatakan KKN Internasional UIN Jakarta tahun ini dilaksanakan di Jepang, Belanda, Korea Selatan, Malaysia, dan Arab Saudi.

Ketua Umum PCINU Jepang, Achmad Gazali mengatakan bahwa kedatangan Tim PPM ke Jepang merupakan sebuah penghormatan. "Kami merasa bahagia dengan kedatangan bapak ibu dari UIN Jakarta," ungkap Kyai Gazali.

Di hari berikutnya, Tim PPM berkunjung ke kantor Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Tokyo. Tim PPM disambut oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) KBRI Tokyo. "Saya mengucapkan terimakasih atas kunjungan ke KBRI Tokyo," ungkap Prof Yusli, Atdikbud KBRI Tokyo.

Dalam pertemuan di kantor perwakilan pemerintah Indonesia di Jepang ini, membahas tentang pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dan dosen UIN Jakarta. "Pengabdian atau KKN ke depan, selain di masjid juga dapat dilakukan di kampus kampus di Jepang," papar Prof Yusli.





Madrasah Fest 2023 Ditutup, UIN Jakarta Siap Beri Golden Ticket Masuk Kuliah para Juara

Serpong, BERITA UIN Online— Perhelatan nasional siswa-siswi madrasah dari tingkat ibtidaiyah hingga aliyah, Madrasah Fest 2023, resmi ditutup Sabtu malam (12/8/2023). UIN Jakarta sendiri siap memberikan apresiasi golden ticket berupa jalur masuk kuliah UIN Jakarta tanpa tes melalui jalur SPMB Mandiri Berprestasi di sejumlah prodi bagi para juara lomba yang digelar.

Digelar di kawasan BSD, Serpong, Tangerang Selatan, malam puncak penutupan sendiri berlangsung meriah. Selain apresiasi dari pejabat Kementerian Agama RI (Kemenag), pimpinan UIN Jakarta, dan para pejabat Kemenag dan pemerintahan daerah asal madrasah peserta, malam penutupan juga ditandai pengumuman juara pada seluruh cabang lomba yang dikompetisikan sejak babak penyisihan hingga final.

Pada penutupan itu, panitia memutuskan sebanyak 72 peserta terpilih sebagai pe-



menang di berbagai mata lomba Madrasah Fest 2023. Diketahui dalam ajang ini dikompetisikan 10 cabang lomba yang digelar baik daring maupun luring.

Sedang ke-10 lombanya sendiri antara lain Memorizing Holy Qur'an, Explaining Holy Qur'an, Memorizing Hadith, Reading Islamic Turats, dan Islamic Issues Debate Contest. Lalu, Reciting Holy Qur'an, Voice of Arabic, Student Chef, Calligraphy Fest, dan Creative Design Fest.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama sekaligus ketua panitia Madrasah Fest, 2023, Salamah Agung, M.A., Ph.D., menginformasikan bahwa awal mula kegiatan ini diinisiasi pada 2022 dan bentuk kerja sama Kemenag RI dengan FITK UIN Jakarta yang saat itu dipimpin oleh Dekan Prof. Dr. Sururin, M.Ag.—akhirnya dapat dilaksanakan pada saat ini dengan Dekan baru, Siti Nurul Azkiyah, M.Sc., Ph.D.





Peringati Harlah ke- 66, UIN Jakarta Gelar Istighasah dan Doa Bersama



Masjid al-Jamiah, BERITA UIN Online— Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan agenda malam Tasyakkur berupa Istighasah dan doa bersama dalam rangka memperingati hari lahir-66 UIN Jakarta pada Rabu (12/7/2023) di Masjid Al Jamiah Student Center di kampus satu.

Kegiatan Istighasah dipimpin langsung K.H. Dr. Ahmad Sodik M.A. selama 20 menit dan dilanjutkan pembacaan Surat Yasin, Tahmid, dan Tahlil oleh K.H. Dr. Ali Abdullah, M.A. Setelah itu, pembacaan doa dari K.H. Dr. M. Suryadinata, M.A serta ceramah K.H. Zulfa Mustofa.

Acara dihadiri langsung langsung pimpinan UIN Jakarta. Diantaranya Rektor Prof. Asep Jaepudin Jahar MA Ph.D, Warek Administrasi Umum Dr. Imam Subchi, Warek Kemahasiswaan Prof. Ali Munhanif, Warek Kerja Sama dan Kelembagaan Din Wahid Ph.D, Kepala Biro AUK Juanda Naim MH.





Belasan Dosen Jadi Guru Besar, Kualitas Akademik UIN Jakarta Diharap Terus Meningkatkan

Gedung Rektorat, BERITA UIN Online—
Jumlah guru besar UIN Jakarta terus bertambah menyusul ditetapkannya sejumlah dosen menjadi profesor dalam berbagai bidang keilmuan. Selain menjadi figur teladan sebagai akademisi, kehadiran mereka diharap terus meningkatkan kualitas akademik pada berbagai fakultas/program studi yang ditawarkan.

Diketahui, Kementerian Agama RI (Kemenag) pada Jumat (23/6/2023), menetapkan 100 orang guru besar rumpun ilmu agama di lingkungan perguruan tinggi keagamaan se-Indonesia. Prosesi penyerahan Surat Keputusan Menteri Agama atas penetapan guru besar masing-masing dilakukan di lantai II Gedung kementerian Agama RI, Jl Lapangan Banteng, Jakarta Pusat.

Dari total 100 orang jumlah guru besar yang ditetapkan, 12 diantaranya merupakan dosen dari berbagai fakultas di lingkungan UIN Jakarta. Ke-12 dosen dimaksud antara lain Dr. Imam Subchi MA, Dr. Sururin MA, Syamsul Rijal MA Ph.D., Dr. Desmadi Saharudin, Muh. Nadrattuzaman Ph.D, Dr. Ade Sofyan Mulazid MA, Dr. Fuad Thohari MA, dan Dr. Kamarusdiana MH, Dr. Muhammad Maksum MA. Lalu, Dr. Abdul Halim MA, JM Muslimin Ph.D, Dr. Isnawati Rais MA.





SOCIAL TRUST FUND
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Lembaga Sosial & Kemasyarakatan UIN Jakarta



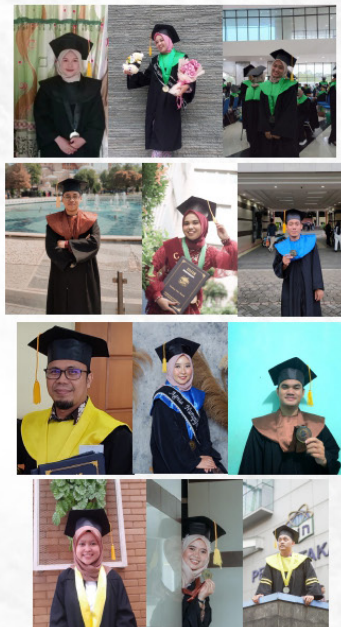
RAYAKAN MOMEN BAHAGIA WISUDA

Dengan Berbagi untuk Bantu Pendidikan Mahasiswa UIN Jakarta yang Membutuhkan

**SALURKAN KEBAIKANMU
 UNTUK PROGRAM BEASISWA**



Salurkan Donasi lebih mudah lewat Scan QRIS di dompet digital



Atau Online melalui Klik Link Payment Gateway:

bit.ly/RayakanMomenBahagiaWisudamu

Rekening Kebaikan:

BNI 0265536255
 a.n Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah Yayasan

mandiri 164.00.0058544.0
 a.n Lembaga Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah

BSI 7041262437
 BANK SYARIAH INDONESIA
 a.n Social Trust Fund UIN Jakarta

INFORMASI DAN KONFIRMASI:
 0811-923-9913 (Hotline STF)

www.stfuijakarta.org





Social Trust Fund UIN Jakarta
MENGUCAPKAN

Selamat dan Sukses

**WISUDA KE-130
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Semoga ilmu yang didapat membawa manfaat. Sebagai wujud syukur atas capaian hari ini, para wisudawan dapat merayakan momen bahagia wisuda dengan Wakaf Bakti Alumni untuk membantu keberlanjutan pendidikan mahasiswa/i UIN Jakarta.



Salurkan Donasi lebih mudah lewat Scan QRIS di dompet digital



Rekening Kebaikan:

BNI 0265536255
a.n Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah Yayasan

mandiri 164.00.0058544.0
a.n Lembaga Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah

BSI 7041262437
BANK SYARIAH INDONESIA
a.n Social Trust Fund UIN Jakarta

Atau Online melalui Link Payment Gateway:
bit.ly/RayakanMomenBahagiaWisudamu



www.stfuijakarta.org

[stfuijakarta](#) 08119239913 [Social Trust Fund Uinjkt](#)





JURNAL WISUDA EDISI 130

Alamat: Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim.,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

humas@uinjkt.ac.id | (021) 7401925 ext 1829